

**ANALISIS PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA SD
NEGERI 060851, SEI KERA HILIR, MEDAN.**

**Diva Egita Purba¹, Parasina Caroldion Br. Siburian², Rizki Dwi Aprilia Harahap³,
Risky Winarta Naibaho⁴, R. Nazra Fitri Namira⁵, Yosua Paskah Simamora⁶, Rosmaini⁷**
divaegita97@gmail.com¹, caroldions29@gmail.com², rizkydwiaprilia0@gmail.com³,
riskynaibaho0907@gmail.com⁴, nazranamiranamira@gmail.com⁵, josuasimamora26@gmail.com⁶
Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Sekolah dasar adalah salah satu lembaga pendidikan yang cocok untuk menyalurkan penyusunan bahasa Indonesia kepada anak-anak, karena bahasa harus di tanamkan sejak kecil agar mereka memahami betapa pentingnya bahasa bagi kehidupan mereka sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan Bahasa Indonesia di sekolah dasar dengan mengimplementasikan metode kuisioner untuk mengumpulkan data dari siswa mengenai kebiasaan berbahasa mereka, Kuisioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuisioner atau angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh seorang yang melakukan suatu penelitian guna mengukur suatu fenomena yang telah terjadi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner yaitu daftar pernyataan yang disusun secara tertulis yang bertujuan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban para responden. Sebanyak 50% siswa sangat setuju dan 35% siswa setuju bahwa mereka selalu menggunakan Bahasa Indonesia yang benar dalam percakapan sehari-hari. Sebanyak 60% siswa sangat setuju dan 40% siswa setuju bahwa mereka sering membaca buku untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Indonesia. Sebanyak 50% siswa sangat setuju, 25% siswa setuju, dan 25% siswa kurang setuju bahwa mereka menggunakan bahasa daerah di rumah tetapi tetap menggunakan Bahasa Indonesia di sekolah. Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan Bahasa Indonesia di kalangan siswa kelas V SDN 060851 Sei Kera Hilir II, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa memiliki pemahaman yang baik tentang Bahasa Indonesia, termasuk tata bahasa, kosakata, dan penggunaan bahasa formal. Siswa lebih sering menggunakan Bahasa Indonesia di lingkungan sekolah, namun masih terdapat pengaruh bahasa daerah dalam percakapan di rumah. Meskipun demikian, mereka tetap berusaha menyesuaikan penggunaan bahasa sesuai dengan konteks formal dan nonformal.

Kata Kunci: Sekolah Dasar, Berbahasa, Tata Bahasa.

ABSTRACT

Elementary school is one of the suitable educational institutions to channel the preparation of Indonesian language to children, because language must be instilled since childhood so that they understand how important language is for their daily lives. This study aims to analyze the use of Indonesian in elementary schools by implementing a questionnaire method to collect data from students regarding their language habits. The questionnaire or questionnaire used in this study is a closed questionnaire or questionnaire type, because the respondent only needs to give a sign on one of the answers that is considered correct. Research instruments are tools used by someone who conducts a study to measure a phenomenon that has occurred. The data collection instrument in this study used a questionnaire, namely a list of statements prepared in writing which aims to obtain data in the form of answers from respondents. As many as 50% of students strongly agree and 35% of students agree that they always use correct Indonesian in daily conversations. As many as 60% of students strongly agreed and 40% of students agreed that they often read books to improve their Indonesian language skills. As many as 50% of students strongly agreed, 25% of students agreed, and 25% of students disagreed that they use local languages at home but still use Indonesian at school. Based on the results of the research on the use of Indonesian among grade V students of SDN 060851 Sei Kera Hilir II, it can be concluded that the majority of students have a good understanding of Indonesian, including grammar, vocabulary, and the use of formal language. Students use Bahasa Indonesia more often in the school environment, but there is still the influence of local languages in conversations at home. Nevertheless, they still try to adjust the use of language according to formal and non-formal contexts.

Keywords: Elementary School, Language, Grammar.

PENDAHULUAN

UU RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”. Dari pengertian pendidikan tersebut, jelas bahwa kegiatan pendidikan adalah kegiatan pengembangan potensi peserta didik secara optimal dan terpadu, baik dimensi spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan peserta didik. Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru dan siswa memegang peranan penting.

Pendidikan dasar adalah wadah atau tempat bagi siswa untuk memperoleh dan mengembangkan konsep dasar ilmu pengetahuan dan keterampilan agar dapat membantu anak usia sekolah dasar dalam proses kehidupan sehari-hari (Mulyani, 2011) oleh karena itu pendidikan di sekolah dasar adalah tanggung jawab guru dalam mengembangkan pembelajaran yang dapat mencapai tujuan. Sekolah dasar adalah salah satu lembaga pendidikan yang cocok untuk menyalurkan penyusunan bahasa Indonesia kepada anak-anak, karena bahasa harus di tanamkan sejak kecil agar mereka memahami betapa pentingnya bahasa bagi kehidupan mereka sehari-hari. Guru merupakan seorang tokoh yang menjadi panutan atau suri tauladan bagi siswa ataupun lingkungan disekitarnya. Hal ini dapat dilihat dari etika, cara berbicara, serta tindakannya. (Dela Arwanda et al., 2023).

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan salah satu mata pelajaran biasanya dipergunakan untuk melatih dan mengembangkan aktivitas pada siswa. Bahasa adalah suatu alat untuk komunikasi. Belajar dalam berbahasa itu artinya belajar berkomunikasi. Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki berbagai tujuan yang tak jauh beda pada tujuan mata pelajaran lainnya, salah satunya untuk memperoleh atau mendapatkan pengetahuan, kreativitas, sikap dan keterampilan. Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang diajarkan pada siswa sekolah dasar dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Pembelajaran di sd ini juga masih dibagi menjadi pembelajaran kelas tinggi dan kelas rendah. Pembelajaran pelajaran Bahasa Indonesia di kelas rendah memiliki kekhususan tersendiri. Hal itu nampak dari cara pendekatan pembelajaran yang menggunakan pendekatan tematik dan juga terlihat jelas dari materi yang akan diajarkan di sekolah dasar kelas rendah (Ali, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan Bahasa Indonesia di sekolah dasar dengan mengimplementasikan metode kuesioner untuk mengumpulkan data dari siswa mengenai kebiasaan berbahasa mereka, Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh seorang yang melakukan suatu penelitian guna mengukur suatu fenomena yang telah terjadi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu daftar pernyataan yang disusun secara tertulis yang bertujuan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban para responden. Penelitian ini juga didukung oleh studi literatur yang mengkaji teori-teori dan penelitian sebelumnya tentang pengajaran Bahasa Indonesia di tingkat dasar. Hasil dari kuesioner akan dianalisis dan dibandingkan dengan temuan dari studi literatur untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang tantangan dan strategi dalam penggunaan Bahasa Indonesia di lingkungan sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa adalah salah satu sarana untuk melakukan komunikasi yang paling efektif dalam menyampaikan ungkapan atau penerimaan suatu pesan terhadap lawan bicara. Melalui cara yang tepat atau bahasa yang dapat dipahami sehingga pesan dapat tersampaikan dengan baik. (Madina, et al., 2019). Berbahasa Indonesia yang baik dan benar dapat diartikan pemakaian ragam bahasa yang serasi dengan sarannya dan yang di samping itu mengikuti kaidah bahasa yang benar (Alwi, dkk., 2010).

Penelitian dilakukan dengan metode penyebaran angket. Dari penelitian yang kamilakukan, kami menyebarkan angket kepada kelas 5. Masing-masing siswa mendapatkan satu angket. Angket yang kami sebar kemudian Dijawab oleh seluruh siswa dengan waktu yang kami tetapkan dalam pengisian, yaitu 20 menit. Kemudian angket yang sudah diisi oleh siswa kami kumpulkan kembali untuk menarik kesimpulan dari penelitian kami mengenai teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2017:308). Dari penelitian yang kami lakukan dengan metode penyebaran angket kami menemukan bahwa dari 20 siswa dengan 15 pertanyaan yang diajukan di angket dengan persentase jawaban sebagai berikut.

No	Pertanyaan	ST	S	KS	TS
1	Selalu menggunakan bahasa indonesia yang benar dalam percakapan sehari-hari	10	7	3	-
2	Saya sering membaca buku untuk meningkatkan kemampuan bahasa indonesia saya	12	8	-	-
3	Saya sering menggunakan bahasa daerah dirumah,tetapi tetap menggunakan bahasa indonesia di sekolah	10	5	5	-
4	Saya suka mengikuti lomba atau kegiatan yang menggunakan bahasa indonesia	5	4	5	6
5	Saya merasa bahwa bahasa indonesia adalah bagian penting dari identitas saya sebagai warga negara	15	5	-	-
6	Saya merasa penting untuk menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar	19	1	-	-
7	Saya berusaha untuk tidak menggunakan bahasa daerah atau bahasa gaul dalam situasi formal	12	4	4	2
8	Saya berusaha untuk tidak menggunakan singkatan atau bahasa gaul dalam situasi formal	15	5	-	-
9	Saya sering membantu teman teman saya memperbaiki kesalahan bahasa indonesia	5	15	-	-
10	Saya berusaha untuk memahami makna kata kata yang sulit dalam bahasa indonesia	15	5	-	-
11	Saya sering berpartisipasi dalam diskusi kelas untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa indonesia	15	5	-	-
12	Saya berusaha untuk memperbaiki kesalahan tata bahasa dalam kalimat saya	18	2	-	-
13	Saya sering meminta bantuan guru jika saya tidak mengerti suatu kosa kata atau kalimat dalam bahasa indonesia	15	5	-	-

14	Saya sering menulis cerita atau puisi dalam bahasa indonesia	10	5	3	2
15	Saya sering mendengarkan berita atau cerita TV dalam bahasa indonesia untuk meningkatkan pemahaman saya	18	2	-	-

Dalam penelitian ini, terdapat 15 pertanyaan yang diajukan kepada siswa kelas VSDN 060851 untuk mengukur pemahaman dan penggunaan Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Berikut adalah pembahasan berdasarkan hasil analisis data dari masing-masing pertanyaan:

1. Selalu menggunakan bahasa Indonesia yang benar dalam percakapan sehari hari.

Sebanyak 50% siswa sangat setuju dan 35% siswa setuju bahwa mereka selalu menggunakan Bahasa Indonesia yang benar dalam percakapan sehari-hari. Namun, 15% siswa kurang setuju, yang menunjukkan bahwa masih ada beberapa siswa yang belum menerapkan bahasa yang baik dan benar secara konsisten.

2. Sering membaca buku untuk meningkatkan kemampuan bahasa Indonesia.

Sebanyak 60% siswa sangat setuju dan 40% siswa setuju bahwa mereka sering membaca buku untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa memahami pentingnya membaca dalam meningkatkan keterampilan berbahasa.

3. Sering menggunakan bahasa daerah di rumah, tetapi tetap menggunakan bahasa Indonesia di sekolah.

Sebanyak 50% siswa sangat setuju, 25% siswa setuju, dan 25% siswa kurang setuju bahwa mereka menggunakan bahasa daerah di rumah tetapi tetap menggunakan Bahasa Indonesia di sekolah. Ini menunjukkan adanya kebiasaan bilingual di lingkungan siswa.

4. Suka mengikuti lomba atau kegiatan yang menggunakan bahasa Indonesia.

Hanya 25% siswa yang sangat setuju dan 20% siswa setuju bahwa mereka suka mengikuti lomba yang menggunakan Bahasa Indonesia, sedangkan 25% siswa kurang setuju dan 30% siswa tidak setuju. Ini menunjukkan kurangnya minat siswa dalam mengikuti kompetisi berbahasa Indonesia.

5. Merasa bahwa bahasa Indonesia adalah bagian penting dari identitas sebagai warga negara.

Sebanyak 75% siswa sangat setuju dan 25% siswa setuju bahwa Bahasa Indonesia adalah bagian penting dari identitas mereka sebagai warga negara. Ini menunjukkan kesadaran yang tinggi tentang pentingnya Bahasa Indonesia sebagai simbol nasional.

6. Pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Sebanyak 95% siswa sangat setuju dan 5% siswa setuju bahwa penting untuk menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Ini menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa memahami pentingnya berbahasa yang sesuai dengan kaidah.

7. Berusaha untuk tidak menggunakan bahasa daerah atau bahasa gaul dalam situasi formal.

Sebanyak 60% siswa sangat setuju, 20% siswa setuju, 20% siswa kurang setuju, dan 10% siswa tidak setuju bahwa mereka berusaha untuk tidak menggunakan bahasa daerah atau bahasa gaul dalam situasi formal. Masih terdapat beberapa siswa yang kurang sadar akan pentingnya penggunaan bahasa formal dalam konteks resmi.

8. Menghindari singkatan atau bahasa gaul dalam situasi formal.

Sebanyak 75% siswa sangat setuju dan 25% siswa setuju bahwa mereka menghindari singkatan atau bahasa gaul dalam situasi formal. Ini menunjukkan pemahaman yang baik tentang pentingnya berbahasa formal.

9. Membantu teman memperbaiki kesalahan bahasa Indonesia.

Sebanyak 25% siswa sangat setuju dan 75% siswa setuju bahwa mereka sering

membantu teman memperbaiki kesalahan berbahasa. Ini menunjukkan adanya kerja sama yang baik dalam meningkatkan keterampilan berbahasa.

10. Berusaha memahami makna kata-kata yang sulit dalam bahasa Indonesia.

Sebanyak 75% siswa sangat setuju dan 25% siswa setuju bahwa mereka berusaha memahami makna kata yang sulit dalam Bahasa Indonesia. Hal ini menunjukkan adanya keinginan untuk memperkaya kosa kata.

11. Berpartisipasi dalam diskusi kelas untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa.

Sebanyak 75% siswa sangat setuju dan 25% siswa setuju bahwa mereka sering berpartisipasi dalam diskusi kelas. Ini menunjukkan keterlibatan aktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

12. Berusaha memperbaiki kesalahan tata bahasa dalam kalimat.

Sebanyak 90% siswa sangat setuju dan 10% siswa setuju bahwa mereka berusaha memperbaiki kesalahan tata bahasa dalam kalimat. Ini menunjukkan kesadaran yang tinggi terhadap penggunaan bahasa yang benar

13. Sering meminta bantuan guru jika tidak mengerti suatu kosa kata atau kalimat

Sebanyak 75% siswa sangat setuju dan 25% siswa setuju bahwa mereka sering meminta bantuan guru jika tidak memahami suatu kosa kata atau kalimat dalam Bahasa Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi untuk belajar.

14. Menulis cerita atau puisi dalam bahasa Indonesia.

Sebanyak 50% siswa sangat setuju, 25% siswa setuju, 15% siswa kurang setuju, dan 10% siswa tidak setuju bahwa mereka sering menulis cerita atau puisi dalam Bahasa Indonesia. Ini menunjukkan bahwa ada sebagian siswa yang memiliki minat dalam menulis, tetapi masih perlu dorongan lebih lanjut

15. Mendengarkan berita atau cerita di TV untuk meningkatkan pemahaman bahasa Indonesia.

Sebanyak 90% siswa sangat setuju dan 10% siswa setuju bahwa mereka sering mendengarkan berita atau cerita di TV untuk meningkatkan pemahaman. Ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa menggunakan media untuk memperkaya keterampilan berbahasa.

Dari analisis ini, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki kesadaran dan pemahaman yang baik dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Namun, terdapat beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan, seperti partisipasi dalam kegiatan berbahasa Indonesia serta kesadaran dalam menggunakan bahasa yang formal di berbagai situasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan Bahasa Indonesia di kalangan siswa kelas V SDN 060851 Sei Kera Hilir II, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa memiliki pemahaman yang baik tentang Bahasa Indonesia, termasuk tata bahasa, kosakata, dan penggunaan bahasa formal. Siswa lebih sering menggunakan Bahasa Indonesia di lingkungan sekolah, namun masih terdapat pengaruh bahasa daerah dalam percakapan di rumah. Meskipun demikian, mereka tetap berusaha menyesuaikan penggunaan bahasa sesuai dengan konteks formal dan nonformal.

Selain itu, siswa menunjukkan minat yang bervariasi dalam kegiatan yang melibatkan penggunaan Bahasa Indonesia, seperti membaca buku, mengikuti diskusi kelas, dan menulis cerita atau puisi. Namun, partisipasi dalam lomba atau kegiatan formal yang menggunakan Bahasa Indonesia masih rendah. Sebagian besar siswa juga menyadari pentingnya menggunakan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah, terutama dalam situasi formal, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan hal ini.

Faktor lingkungan dan media berperan penting dalam meningkatkan kemampuan

siswa dalam berbahasa. Dukungan dari guru, orang tua, serta akses terhadap media berbahasa Indonesia membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan komunikasi mereka. Dengan demikian, kesadaran akan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar perlu terus ditingkatkan agar siswa dapat berkomunikasi secara lebih efektif di berbagai situasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK Jurnal PAUD*. 35-44.
- Alwi H., Dardjowidjojo Soenjono, Lapoliwa H., Moeliono Anton. 2010. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Pusat Bahasa dan Balai Pustaka. Jakarta
- Arwanda, D., dkk. (2023). Pengembangan E-Book Fabel Nusantara Untuk Meningkatkan Kecepatan Membaca Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*. 2143-2153.
- Madina, L. O., dkk. (2019). Penggunaan Bahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar Dalam Berkomunikasi. *J-DEPACE*. 157-170.
- Mulyani, E. (2011). Model Pendidikan Kewirausahaan Di Pendidikan Dasar Dan Menengah. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*. 1-18.